

**PENGEMBANGAN E-MODUL DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI BOOK
CREATOR PADA MATERI AKU DAN KEBUTUHAN KU PESERTA DIDIK
KELAS IV DI SDN KEBON PEDES 1**

Dwi Yangti Nurliana¹, Dr. Sandi Budiana, M.Pd.², Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.³
¹²³Universitas Pakuan

¹dwiyangtinurliana@gmail.com, ²sandibudiana@unpak.ac.id,
³ellysukmanasa@unpak.ac.id

ABSTRACT

The method used in this study uses the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) method. In this study, validation tests were carried out to experts. These experts are media experts, linguists, and material experts to develop and improve E-modules using book creators to teachers and students, and distribute student questionnaires to find out the feasibility of E-modules using book creators in learning. The results of the validation test by media experts with a percentage of 90% with very feasible criteria, linguists with a percentage of 100% with very feasible criteria, and material experts with a percentage of 84% with very feasible criteria. The results of the student response questionnaire showed a result with a percentage of 86% with a very feasible category, so the results show that the E-module is very feasible to be developed to students and is very feasible to be used as a teaching material in the learning process.

Keywords: E-module, Book Creator, My Material And My Needs.

ABSTRAK

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Tetapi dalam penelitian ini hanya sampai tahap implementasi untuk mengetahui pengembangan bahan ajar E-modul menggunakan *book creator*. Pada penelitian ini dilakukan uji validasi kepada para ahli yaitu ahli media, ahli bahasa, ahli materi untuk mengembangkan dan menyempurnakan E-modul menggunakan *book creator* kepada guru dan peserta didik, dengan menyebarkan lembar angket peserta didik untuk mengetahui kelayakan E-modul menggunakan *book creator* pada pembelajaran. Hasil uji validasi oleh ahli media dengan persentase 96% dengan kriteria sangat layak, ahli bahasa dengan persentase 100% dengan kriteria sangat layak, dan ahli materi dengan persentase 84% dengan kriteria sangat layak. Hasil angket respon peserta didik menunjukkan hasil dengan persentase 86% dan hasil angket respon guru menunjukkan hasil dengan persentase 84% dengan kategori sangat layak, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa E-modul sangat layak untuk dikembangkan kepada peserta didik dan sangat layak untuk dijadikan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: E-modul, *Book Creator*, Aku dan Kebutuhanku.

A. Pendahuluan

Sistem Pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan membuat suatu negara menjadi maju. Kualitas suatu pembelajaran salah satunya bergantung pada pemanfaatan bahan pembelajaran secara efektif di sekolah. Bahan ajar merupakan salah satu sumber untuk menunjang kegiatan pembelajaran terdiri dari beberapa aspek diantaranya aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor yang harus dimiliki dan dikuasai oleh peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada sekolah tersebut, guru mengharapkan adanya bahan ajar tambahan yang sesuai dengan kondisi dan karakter peserta didik dan bisa membantu dalam menjelaskan materi pada mata pelajaran IPAS.

Dilatar belakangi oleh kurangnya ketersediaan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, hampir 80% tenaga guru masih menggunakan modul cetak, hal ini dikarenakan modul cetak lebih mudah digunakan dan beberapa guru di sekolah dasar negeri kebon pedes 1 kesulitan dalam merancang E-modul

karena keterbatasan pengetahuan tentang teknologi yang ada, sehingga peserta didik kurang mendapat pengalaman pembelajaran yang bervariasi di kelas dan jarang dijumpai keaktifan belajar yang lebih jauh seperti berdiskusi atau melakukan penemuan.

Secara sederhana situasi pengajaran demikian dapat digambarkan dengan mendengarkan, catat dan hafalkan. Karena sekolah hanya memfasilitasi buku cetak sehingga proses pembelajaran masih menggunakan buku tema. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan bahan ajar berupa E-modul yang dapat menjadi media alternatif serta dapat membantu tugas guru dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta didik. Pada penelitian ini bahan ajar yang dipakai ialah E-modul yang dibuat dengan aplikasi *book creator*.

E-modul secara etimologis terdiri dari dua kata, yakni singkatan “e” atau “electronic” dan “module” menurut Laili, dkk. (2019). Sebagaimana yang dikatakan oleh Kurniawan dan dedi (2021:18-19) E-modul merupakan sebuah bentuk penyajian media bahan ajar belajar mandiri yang disusun secara sistematis dan

disajikan secara elektronik berbentuk format video, audio dan animasi.

Karakteristik E-modul sama dengan karakteristik modul cetak yaitu *self instruction* (instruksi yang jelas), *self contained* (materi pembelajaran yang dapat dipelajari sendiri), *stand alone* (tidak bergantung pada bahan ajar lainnya), *user friendly* (mudah digunakan) seperti yang dikatakan oleh Kosasih (2021: 20-21): (1) *self instruction*, yakni peserta didik mampu belajar sendiri, tidak tergantung dengan pihak lain, bahwa peserta didik memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengatur sendiri proses belajarnya, termasuk memilih materi yang dipelajari, cara belajar, dan tempo belajar. (2) *self contained*, materi di dalamnya memberikan kesempatan kepada peserta didik secara tuntas mengenai satu unit kompetensi atau sub kompetensi tersaji di dalam satu modul secara utuh dan lengkap. Dengan demikian, peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kompetensi yang terkait dengan unit kompetensi atau sub kompetensi tersebut secara mandiri dan efektif tanpa memerlukan bantuan tambahan. (3) *stand alone*, modul tidak tergantung pada sumber atau media lain, Perangkat ataupun

media tersaji secara lengkap di dalam modul itu sendiri, Dalam konteks pendidikan mengacu pada modul yang disusun dan dikembangkan secara mandiri, dan tidak bergantung pada media lain. (4) *user friendly*, yakni berbagai konten yang dapat diakses dalam E-modul memberikan kemudahan bagi pemahaman peserta didik yang diperkuat oleh Nufus, dkk (2020) dan bahasa yang sederhana dan 15 mudah dimengerti serta menggunakan istilah-istilah yang umum digunakan menurut Hardiyati dkk (2020).

Modul pembelajaran elektronik yang dibuat dengan berbantuan aplikasi *book creator* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran menurut Diana, dkk (2022) karena menyajikan materi secara visual, interaktif, dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja dengan fitur pendukung seperti kemampuan untuk memasukkan media seperti animasi, gambar, *video*, dan *audio*.

Kelebihan dari E-modul berbantuan *book creator* yaitu E-modul dapat membantu guru memfasilitasi peserta didik dalam belajar yang dirancang untuk

meningkatkan kemampuan komunikasi matematis, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kemampuan komunikasi, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, meningkatkan kemampuan berpikir logis menurut Asrial, dkk (2021), Mudah dibawa ke mana-mana dengan penggunaan perangkat seperti laptop, handphone, dengan cara yang lebih efektif dan efisien, serta memungkinkan peserta didik untuk mempelajari secara mandiri dan aktif di mana saja dan kapan saja dan dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik menurut Susilana dan Riyana (2008).

Adapun kekurangan dari E-modul pembelajaran yaitu biaya pengembangan bahan yang tinggi dan waktu dalam pembuatannya termasuk lama, karena memerlukan teknologi dan informasi yang dikolaborasikan untuk menghasilkan modul elektronik yang interaktif dan menarik, membutuhkan jaringan internet yang stabil karena memungkinkan peserta didik maupun guru dalam mengakses informasi, berkomunikasi.

Pada penelitian ini, peneliti berfokus untuk mengembangkan suatu bahan ajar E-modul

menggunakan *book cretaor* kelas IV SD bab 7 topik aku dan kebutuhanku mata pelajaran IPAS.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian di bidang pendidikan menggunakan metode penelitian pengembangan atau *research and development (R&D)*. *Research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk baru dan menguji keefektifan produk tersebut seperti yang dikatakan Sugiyono dalam Saputro, B. (2017:7-8).

Model penelitian ini menggunakan ADDIE yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu *Analysis, Design, Development, Implentation dan Evaluation* menurut Spatioti dkk (2022). Instrumen yang digunakan adalah tes yaitu keefektifitas media pembelajaran E-modul yang digunakan dan instrumen non tes berupa observasi belajar peserta didik, tes validasi ahli, angket respon peserta didik dan dokumentasi.

Penelitian ini melibatkan 28 peserta didik kelas IV di SDN Kebon Pedes 1 Kota Bogor sebagai subjek peneliian dengan menggunakan (1) observasi, (2) wawancara dan (3)

dokumentasi sebagai instrumen untuk mengumpulkan data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian di bidang pendidikan menggunakan metode penelitian pengembangan atau *research and development (R&D)*. model penelitian ini menggunakan ADDIE yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu *Analysis, Design, Development, Implentation dan Evaluation*.

Tahap pertama, melakukan suatu analisis untuk mengumpulkan informasi awal atau analisis kebutuhan yang bertujuan untuk mengetahui suatu masalah serta kebutuhan yang ada di kelas IV SDN Kebon Pedes 1.

Setelah melakukan observasi serta wawancara dengan wali kelas IV, maka ditemukan suatu masalah bahwa guru masih menggunakan bahan ajar seperti buku paket yang disediakan oleh sekolah dan kurangnya alat peraga untuk dapat membantu peserta didik memahami suatu materi pembelajaran yang ada di kelas, sehingga peserta didik kurang antusias dalam belajar dan mudah teralihkan dengan yang lain. Hal tersebut menjadi dasar peneliti

untuk melakukan pengembangan produk yakni dengan penggunaan bahan ajar berbasis teknologi di sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran yang bervariasi.

Tahap selanjutnya adalah proses pengembangan untuk menyusun bahan ajar berdasarkan desain yang dikembangkan oleh peneliti. Produk yang telah dibuat disusun sesuai rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Setelah selesai, melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan serta divalidasi. Kemudian diserahkan kepada setiap validator penilaian untuk diberikan masukan serta saran agar menghasilkan E-modul *flipbook* yang valid dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Validator terdiri dari dua dosen dan satu guru kelas IV SDN Kebon Pedes 1. Revisi dilakukan setelah uji validitas produk oleh validator sesuai dengan saran dan komentar yang diberikan.

Hasil validasi uji modul pembelajaran oleh ahli media menilai bahwa E-modul menggunakan *book creator* pada materi aku dan kebutuhanku sangat layak digunakan. Hasil tersebut berdasarkan penilaian

dari angket yang telah diisi. Jumlah skor yang diperoleh adalah 72 dari skor maksimal 75 dengan jumlah presentase rata-rata sebesar 96%..

Hasil validasi modul pembelajaran oleh ahli bahasa menilai bahwa E-modul menggunakan *book creator* pada materi aku dan kebutuhanku sangat layak digunakan. Hasil tersebut berdasarkan penilaian dari angket yang telah diisi. Jumlah skor yang diperoleh adalah 50 dari skor maksimal 50 dengan jumlah presentase rata-rata sebesar 100%..

Hasil validasi modul pembelajaran oleh ahli materi menilai bahwa E-modul menggunakan *book creator* pada materi aku dan kebutuhanku sangat layak digunakan. Hasil tersebut berdasarkan penilaian dari angket yang telah diisi. Jumlah skor yang diperoleh adalah 42 dari skor maksimal 50 dengan jumlah presentase rata-rata sebesar 84%..

Setelah data diperoleh dari penilaian rata-rata validitas (RTV) akan dikonversi untuk mendapatkan kesimpulan mengenai validitas bahan ajar *book creator* berdasarkan pedoman konversi ideal berdasarkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Penilaian Rekapitulasi Hasil Angket.

Validator	RTV
Ahli media	96
Ahli bahasa	100
Ahli materi	84

Adapun hasil penilaian kelayakan terhadap bahan ajar E-modul menggunakan *book creator* mata pelajaran IPAS, tabel penilaian validator sesudah revisi mengenai aspek kevalidan di atas mengacu pada tabel konversi sebagai berikut :

Tabel 1.2 Kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan persentase rata-rata.

N o	Tingkat Pencapaian (%)	Kategori	Keterangan
1	80-100%.	Valid	Sangat Layak
2	80-100%.	Valid	Sangat Layak
3	80-100%.	Valid	Sangat Layak

Setelah melakukan beberapa tahap validasi ahli media, bahasa dan materi, produk yang dikembangkan siap untuk diuji coba. Pada tahap implementasi dilakukan uji coba kepada peserta didik dengan jumlah 28 peserta didik dan 1 guru kelas IV SDN Kebon Pedes 1.

Tabel 1.3 Data Respon Guru

Nama Responden	Total Skor	Jumlah Skor Maksimal	Persentase
Khoirunnisa Himatul Ulya Rahmat, S.Pd.	42	50	84%

Berdasarkan rekapitulasi data penilaian pada tabel di atas yang dilakukan 1 orang guru, bahan ajar E-modul menggunakan *book creator* pada mata pelajaran IPAS memperoleh respon yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya rata-rata presentase yang diberikan oleh guru yaitu 84%

Tabel 1.4 Data Respon Peserta Didik

No	Responden	Skor Hasil Angket										Skor	Skor Maks
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ABR	3	3	3	4	5	4	3	4	5	3	37	50
2	ASN	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36	50
3	ARGP	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38	50
4	ANS	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	45	50
5	AKW	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	43	50
6	ATSSP	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	44	50
7	AFA	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	45	50
8	ADP	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	50
9	FMP	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	44	50
10	FMH	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	43	50
11	HKL	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	46	50
12	HNA	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	42	50
13	KAH	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	39	50
14	MANF	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	45	50
15	MAZM	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	43	50
16	MAA	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48	50
17	MAM	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	41	50
18	MAN	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	45	50
19	MRR	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42	50
20	NKS	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42	50
21	NAPS	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48	50
22	NA	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4	41	50
23	PA	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	44	50
24	RCR	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	42	50
25	TAH	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	43	50
26	I	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	45	50
27	SHP	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	44	50
28	SAZR	4	3	5	3	4	3	4	5	5	5	41	50
Jumlah Skor		113	119	123	127	124	118	114	125	123	119	1205	1400
Skor keseluruhan		$\frac{1205 \times 100}{1400} = 86\%$											
Persentase		86%											
Kriteria		Layak digunakan											

Berdasarkan rekapitulasi data penilaian pada tabel di atas yang dilakukan 28 peserta didik, bahan ajar E-modul menggunakan *book creator* pada mata pelajaran IPAS memperoleh respon yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari besarnya rata-rata persentase yang

diberikan oleh peserta didik yaitu 86%

Jumlah ini berada pada kriteria interpretasi 80%-100% sehingga penggunaan pada bahan ajar E-modul dapat dinyatakan sangat layak digunakan untuk pembelajaran pada mata pelajaran IPAS.

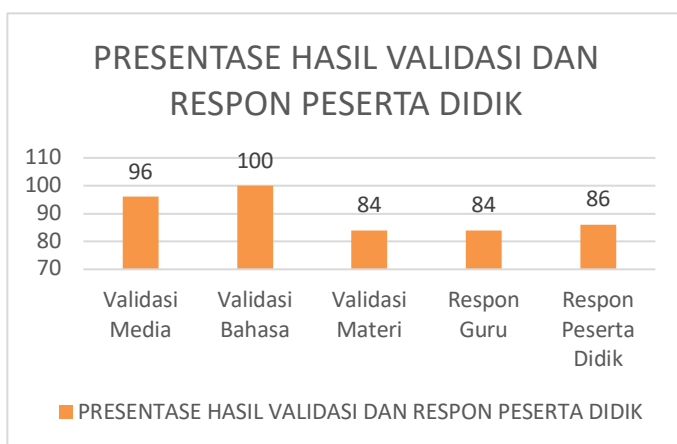
Pada kesempatan ini, peneliti dibantu oleh guru untuk memaparkan bagian keseluruhan materi lalu peneliti diberikan waktu untuk memaparkan bagian penggunaan E-modul menggunakan *book creator* kepada peserta didik. Setelah selesai memaparkan seluruh materi, serta cara penggunaannya E-modul peneliti memberikan angket respon peserta didik terhadap E-modul yang telah disajikan dengan tujuan untuk mengetahui seperti apa respon peserta didik setelah penggunaan E-modul menggunakan *book creator*. Respon peserta didik menunjukkan hasil yang sangat baik dengan memperoleh nilai presentase 86%, sehingga penggunaan E-modul menggunakan *book creator* ini dinyatakan sangat layak digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran materi aku dan kebutuhanku dan secara umum E-

modul menggunakan *book creator* ini tidak diperlukan adanya revisi.

Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli, serta respon peserta didik terhadap E-modul dinyatakan sangat layak dan baik untuk digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran pada topik aku dan kebutuhanku mata pelajaran IPAS dan secara umum produk E-modul menggunakan *book creator* ini tidak perlu direvisi dan dinyatakan layak untuk diimplementasikan tanpa adanya revisi dalam produk E-modulnya.

Dengan demikian peneliti dapat mengetahui kelayakan dari produk tersebut yang telah dikembangkan oleh peneliti. Berikut persentase hasil validasi dan respon peserta didik:

Gambar 1.1 Persentase hasil validasi dan respon peserta didik



Berdasarkan hasil penelitian dengan pengembangan E-modul

menggunakan *book creator* pada materi aku dan kebutuhanku, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan E-Modul Dengan Menggunakan Aplikasi *Book Creator* Pada Materi Aku Dan Kebutuhanku pada peserta didik kelas IV SDN Kebon Pedes 1 telah selesai dilakukan. Dengan demikian E-modul menggunakan *book creator* pada penelitian ini mencakup muatan pelajaran IPAS, yang dikembangkan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).
2. Hasil penelitian pengembangan E-modul menggunakan *book creator* dengan hasil persentase ahli media 96% dengan kriteria sangat layak, hasil persentase ahli bahasa 100% dengan kriteria sangat layak, dan hasil persentase ahli materi 84% dengan kriteria sangat layak. Hal tersebut menunjukkan bahwa E-modul yang dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan ajar berbasis elektronik dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian angket respon peserta didik mengenai pengembangan E-modul menggunakan *book creator* dengan persentase 86% dengan kriteria

sangat layak. Hal tersebut menunjukkan bahwa E-modul menggunakan book creator sangat layak dan dapat digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV.Afabeta.

Kosasih, Engkos. *Pengembangan bahan ajar*. Bumi Aksara, 2021.

Diana, sinta diana, Selvie Sianipar, & Rioldinar Harianja. (2022). *Pelatihan Media Pembelajaran Book Creator kepada Guru-Guru PAUD Yabes Medan*. Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi, 2(1), 382 -388.

Nufus, H., Susilawati, S., & Linda, R. (2020). *Implementation of E-Module Stoichiometry Based on Kvisoft Flipbook Maker for Increasing Understanding Study Learning Concepts of Class X Senior High School*. Journal of Educational. <https://doi.org/10.31258/jes.4.2.p.261-272>

Hardiyanti, T., Amilda, A., Ulfa, K., Wicaksono, A., Setyabudi, D., & Sari, L. N. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Kit Optik Berbasis Guided Inquiry Terhadap Kompetensi Kognitif Siswa Pada Materi Cahaya Di SMP N 40 Palembang*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi* (Vol. 3, No. 1, pp. 139-146)

Laili, Ismail., Ganefri., Umeldi. (2019). Efektivitas Pengembangan

EModul Project Based Learning pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 3(3): 306-315.

Kurniawan, Citra, dan Dedi Kuswandi. *Pengembangan E-Modul Sebagai Media Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21*. Academia Publication, 2021. Hal : 18-19.

Asrial, A., Syahrial, S., Kurniawan, D. A., & Zulkhi, M. D. (2021). *The Relationship Between the Application of E-Modules Based on Mangrove Forest Ecotourism on the Peace-Loving Character of Students*. Journal of Education Technology, 5(3), 331–338. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i3.34043>